

## BAB 6 PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

1. Pasien yang menjadi sampel penelitian dan meninggal akibat COVID-19 terbanyak berjenis kelamin perempuan dan pada usia >65 tahun. Pasien yang menjadi sampel penelitian namun bukan meninggal akibat COVID-19 rata-rata sama antara laki-laki dan perempuan dan terbanyak pada kelompok usia 56-65 tahun.
2. Nilai sensitivitas dari COVID-19 *Rapid Mortality Surveillance* (CRMS) dalam menentukan dugaan sebab kematian akibat COVID-19 tergolong baik.
3. Nilai spesifisitas dari CRMS dalam menentukan dugaan sebab kematian akibat COVID-19 tergolong baik.
4. Nilai prediksi positif dari CRMS dalam menentukan dugaan sebab kematian akibat COVID-19 tergolong sedang cukup baik.
5. Nilai prediksi negatif dari CRMS dalam menentukan dugaan sebab kematian akibat COVID-19 tergolong sangat baik.
6. Nilai akurasi dari CRMS dalam menentukan dugaan sebab kematian akibat COVID-19 tergolong kuat dan luas AUC menunjukkan CRMS sangat baik digunakan untuk skrining dugaan kematian akibat COVID-19. *Cut off point* dari CRMS adalah 72%.

### 6.2 Saran

1. COVID-19 *Rapid Mortality Surveillance* (CRMS) memiliki nilai akurasi yang tinggi sehingga bisa digunakan sebagai skrining kematian yang terjadi di luar fasilitas kesehatan.
2. Pengambilan data sebaiknya dari pasien yang meninggal tak lama dari waktu penelitian dilaksanakan agar data yang didapatkan lebih akurat.